

TRANSFORMASI SPIRITUAL DI DESA LEKOPANCING: PERAN STRATEGIS KKN DALAM MENGHIDUPKAN KESADARAN KEAGAMAAN MASYARAKAT

SPIRITUAL TRANSFORMATION IN LEKOPANCING VILLAGE: THE STRATEGIC ROLE OF COMMUNITY SERVICE PROGRAMS IN REVITALIZING RELIGIOUS AWARENESS

Nabilah Al Azizah

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: nabila.alazizah@stiba.ac.id

Nuraeni Novira

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: nuraeni@stiba.ac.id

Keywords :

Community Service Program, Religious Education, The Tri Dharma of Higher Education, Lekopancing Village, Maros Regency, Religious Education

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) conducted by the seventh cohort of STIBA Makassar students in Lekopancing Village, Maros Regency, exemplifies a tangible implementation of the community service pillar within the Tri Dharma of Higher Education. This initiative aims to empower the village community through a systematic and needs-based approach. The program's execution began with problem mapping and the identification of community needs using SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, and Results) analysis. Based on this analysis, a series of work programs were developed to address the specific needs of the local community. The programs implemented included Qur'an Education (TK/TPA), DIROSA, School Teaching Programs, Weekend Tahfidz, Taklim Muslimah, Ifthar Distribution (Breaking Fast), 20-Day Memorization Daura, Funeral Management Training, Pious Children Festival, Taklim Sakinah, Aurat Covering Movement, and Sunnah Cupping Therapy. Each program was carried out using a participatory approach, actively involving the community, and has shown initial outcomes aligned with the primary objectives of the KKN. Preliminary evaluations indicate that these programs have not only been successfully implemented but have also had a positive impact on enhancing the social and religious quality of life in Lekopancing Village.

Kata kunci :

KKN (Kuliah Kerja Nyata), Pendidikan Keagamaan, Tri Dharma Perguruan Tinggi, Desa Lekopancing, Kabupaten Maros, Pendidikan Keagamaan

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa STIBA Makassar Angkatan VII di Desa Lekopancing, Kabupaten Maros, merupakan implementasi nyata dari pilar pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis kebutuhan. Metode pelaksanaan program diawali dengan pemetaan masalah dan identifikasi kebutuhan masyarakat menggunakan analisis SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, and Results). Berdasarkan hasil analisis ini, disusunlah berbagai program kerja yang dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik masyarakat setempat. Program-

program yang dilaksanakan meliputi Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA), DIROSA, Program Mengajar Sekolah, Tahfidz *Weekend*, Taklim Muslimah, Tebar Ifthar (Buka Puasa), Daurah Menghafal 20 Hari, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Festival Anak Shaleh, Taklim Sakinah, Gerakan Menutup Aurat, dan Bekam Sunnah. Setiap program dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan masyarakat secara aktif, dan menunjukkan hasil awal yang sesuai dengan tujuan utama KKN. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa program-program ini tidak hanya berhasil diimplementasikan dengan baik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Desa Lelopancing.

Diterima: 3 September 2024; **Direvisi:** 6 Desember 2024; **Disetujui:** 6 Desember 2024; **Tersedia online:** 20 Desember 2024

How to cite: Nabilah Al Azizah, Nuraeni Novira, "Transformasi Spiritual di Desa Lelopancing: Peran Strategis KKN dalam Menghidupkan Kesadaran Keagamaan Masyarakat", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2 (2024): 172-191. doi: 10.36701/wahatul.v5i2.1733.

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar adalah sebuah institusi pendidikan tinggi Islam yang secara konsisten memberikan kontribusi signifikan dalam pembinaan dan pendampingan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dijalankan oleh mahasiswa.¹ Sebagai bagian dari komitmen institusi terhadap pengabdian masyarakat, program KKN ini dirancang untuk merespons kebutuhan mendesak masyarakat akan pembinaan yang komprehensif. Keterlibatan mahasiswa dalam program KKN diharapkan dapat memberikan dampak positif yang substansial dalam kehidupan sosial masyarakat. Melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, STIBA Makassar menyelenggarakan KKN sebagai bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual kepada mahasiswa, dengan memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat di luar lingkungan kampus.²

¹ "Terinspirasi Mahasiswa KKN, Siti Nurfadillah Harun Jadi Calon Mahasiswa Baru STIBA Makassar Tahun Ini," *STIBA Makassar*, May 20, 2024, <https://stiba.ac.id/2024/05/20/terinspirasi-mahasiswa-kkn-siti-nurfadillah-harun-jadi-calon-mahasiswa-baru-stiba-makassar-tahun-ini/>; "STIBA Makassar Gelar Acara Pelepasan dan Penutupan Pembekalan Mahasiswa KKN VII," *STIBA Makassar*, March 5, 2024, <https://stiba.ac.id/2024/03/05/stiba-makassar-gelar-acara-pelepasan-dan-penutupan-pembekalan-mahasiswa-kkn-vii/>.

² "Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)," *STIBA Makassar*, December 13, 2018, <https://stiba.ac.id/lembaga-strategis/pusat-penelitian-dan-pengabdian-kepada-masyarakat-p3m/>; Dewi Indriani and Asnawati Patuti, "Pelatihan Bekam Di Desa Lelopancing: Upaya Mendekatkan Masyarakat Pada Thibbun Nabawi:," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (June 21, 2024): 149–62, doi:10.36701/wahatul.v5i1.1528; Hendra Wijaya, Rosmita, and Istikhariyah Muin, "Program Qur'anic Adventure Mahasiswa KKN STIBA Makassar Di Kabupaten Gowa:," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (June 15, 2021): 58–69, doi:10.36701/wahatul.v2i1.347.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa selama masa perkuliahan, yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan fokus pada pembelajaran, pemberdayaan, serta pengabdian kepada masyarakat. KKN berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan keterampilan, memperdalam pemahaman mereka terhadap konteks sosial, serta membentuk karakter yang tangguh dan berintegritas.³ Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas di luar kampus.⁴

Tujuan utama dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan ke dalam konteks kehidupan nyata.⁵ Sebagai program yang merupakan bagian integral dari kewajiban akademik mahasiswa, KKN berfungsi sebagai momentum yang strategis untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan pengabdian.⁶

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peran mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam konteks pelaksanaan program pembinaan keagamaan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswi STIBA Makassar di Posko IV, Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA di beberapa daerah. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripuddin dengan judul “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar”. Hasil dari penelitian tersebut terlihat besarnya semangat dan antusiasme masyarakat khususnya para wanita dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan, terutama kegiatan DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk beberapa halakah di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang dan harapan mereka yang

³ Rudini Rudini, “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta,” *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (April 27, 2020): 47–60, doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.

⁴ Indri Tri Julianto et al., “Kuliah Kerja Nyata untuk Mendukung Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Desa Sukarame,” *Jurnal PkM MIFTEK* 4, no. 2 (October 31, 2023): 119–30, doi:10.33364/miftek/v.4-2.1471.

⁵ Abdul Syatar et al., “Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat Lanca melalui Program Kuliah Kerja Nyata UIN Alauddin Makassar,” *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (May 19, 2022): 143–48, doi:10.24252/pangabdi.v2i1.34175.

⁶ Ariza Putra Sitanggang and Edison Manurung, “Penulisan Proposal Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas MPU Taantular Jakarta,” *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (February 10, 2024): 354–72, doi:10.55681/ejoin.v2i2.2372; “Mahasiswa KKN STIBA Makassar dan Masyarakat Desa Sudirman Sukseskan Festival Anak Saleh demi Generasi Cinta Al-Qur’an,” *STIBA Makassar*, April 21, 2024, <https://stiba.ac.id/2024/04/21/mahasiswa-kkn-stiba-makassar-dan-masyarakat-desa-sudirman-sukseskan-festival-anak-saleh-demi-generasi-cinta-al-quran/>; “Kolaborasi Empat Posko KKN STIBA Makassar, Gelar Pesantren Kilat di Empat SD se-Desa Lekopancing,” *STIBA Makassar*, March 20, 2024, <https://stiba.ac.id/2024/03/20/kolaborasi-empat-posko-kkn-stiba-makassar-gelar-pesantren-kilat-di-empat-sd-se-desa-lekopancing/>.

sangat besar agar kegiatan tersebut senantiasa berlanjut walaupun masa KKN telah berakhir.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asnawati Patuti dan Rahmat dengan tema “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros” dengan hasil penelitian bahwa program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah.⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hijrayanti Sari dan Andi Hawariah dengan judul “Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar.” Di antara kegiatan yang diadakan dalam PkM ini adalah belajar Islam Intensif dan Taklim Fikih Wanita pekanan yang bertujuan untuk memberikan wawasan keislaman serta mendekatkan masyarakat dengan al-Qur’an agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa.⁹

Dengan melihat keberhasilan-keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan terlebih dahulu di beberapa tempat di wilayah Sulawesi Selatan, KKN STIBA Makassar kembali disebar ke beberapa daerah di Indonesia, termasuk di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dengan tujuan untuk menyemarakkan program pembinaan masyarakat.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Desa Lekopancing, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan dalam bentuk analisis *SOAR*¹⁰, yaitu:

1. *Strengths*: Dukungan penuh dari pemerintah setempat memainkan peran krusial dalam memfasilitasi, mengarahkan, serta memberikan masukan terhadap setiap program kerja yang diimplementasikan selama kegiatan KKN. Selain itu, tingginya motivasi masyarakat di Dusun Lekopancing untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam menjamin keberlanjutan program KKN.
2. *Opportunities*: Sambutan antusias dari masyarakat terhadap kedatangan mahasiswa KKN STIBA Makassar, serta dukungan yang diberikan baik dalam bentuk materiil maupun moral, membuka peluang besar bagi keberhasilan program. Selain itu, mayoritas penduduk desa yang beragama

⁷ Zulfiah Sam and Ahmad Syaripudin, “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar:,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (November 30, 2022): 201–13, doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.

⁸ Asnawati Patuti and Rahmat Rahmat, “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (October 30, 2020): 185–99, doi:10.36701/wahatul.v1i2.267.

⁹ Hijrayanti Sari and A. Hawariah, “Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (December 31, 2021): 182–88, doi:10.36701/wahatul.v2i2.438.

¹⁰ Gabriele Jacobs, Arjen Van Witteloostuijn, and Jochen Christe-Zeyse, “A Theoretical Framework of Organizational Change,” *Journal of Organizational Change Management* 26, no. 5 (August 23, 2013): 772–92, doi:10.1108/JOCM-09-2012-0137.

- Islam memberikan kemudahan dalam pengembangan program-program keislaman, termasuk pembentukan kelompok Dirosa yang ditujukan untuk kalangan dewasa dan lanjut usia.¹¹
3. *Aspirations*: Pentingnya kolaborasi dengan tokoh pemerintah, agama, dan masyarakat setempat menjadi aspirasi utama dalam pelaksanaan program KKN. Minimnya sarana dan program pembinaan keislaman yang ada saat ini menekankan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutannya. Pembentukan kelompok Dirosa serta TK/TPA menjadi salah satu aspirasi dalam menyediakan pembinaan rutin yang komprehensif dalam pengajaran keislaman, khususnya bagi anak-anak dan remaja.¹²
 4. *Results*: Terjalinnnya kerja sama yang erat antara pemerintah setempat dan STIBA Makassar dalam berbagai kegiatan keagamaan merupakan salah satu hasil yang signifikan dari program KKN ini. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat dalam mempelajari Islam secara menyeluruh. Munculnya kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa KKN STIBA, terutama dalam hal kompetensi dan penguasaan ilmu agama, menandakan keberhasilan program ini dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas setempat.¹³

PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi KKN

Desa Lekopancing (ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒᮧᮒ) merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.¹⁴ Desa ini telah mencapai status sebagai desa maju, yang menempatkannya sebagai satu-satunya desa di Kabupaten Maros dengan klasifikasi tersebut. Status desa maju ini mencerminkan potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi yang signifikan, serta kapasitas pengelolaan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Indikator kemajuan desa ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas hidup penduduknya,

¹¹ "Jelang Pemberangkatan ke Lokasi KKN, 289 Mahasiswa Terima Materi Pembekalan," *STIBA Makassar*, February 26, 2024, <https://stiba.ac.id/2024/02/26/jelang-pemberangkatan-ke-lokasi-kkn-289-mahasiswa-terima-materi-pembekalan/>.

¹² "Desanya Langganan Mahasiswa KKN, Kades Lekopancing Apresiasi STIBA Makassar sebagai KKN Paling Terstruktur," *STIBA Makassar*, March 13, 2024, <https://stiba.ac.id/2024/03/13/desanya-langganan-mahasiswa-kkn-kades-lekopancing-apresiasi-stiba-makassar-sebagai-kkn-paling-terstruktur/>.

¹³ "Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar Ucapkan Selamat Tinggal di Desa Lekopancing, Tinggalkan Warisan Berharga," *STIBA Makassar*, April 30, 2024, <https://stiba.ac.id/2024/04/30/mahasiswa-kkn-vii-stiba-makassar-ucapkan-selamat-tinggal-di-desa-lekopancing-tinggalkan-warisan-berharga/>.

¹⁴ "Lekopancing," *BKKBN*, accessed September 3, 2024, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/38786/lekopancing>; Abd Haris, Alpiani Alpiani, and Lukman Daris, "Strategi Pengembangan Usaha Bandeng Tanpa Duri UMKM Cahaya Bandeng Di Kabupaten Maros," *FISHIANA Journal of Marine and Fisheries* 1, no. 1 (November 14, 2022): 1–4, doi:10.61169/fishiana.v1i1.9.

ditandai dengan berkurangnya jumlah penduduk miskin dan semakin meratanya indeks pembangunan di wilayah tersebut.¹⁵

Lokasi Desa Lekopancing terletak di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dengan luas wilayah ±13.17 km² dengan batas-batas wilayah desa sebagai berikut :

Sebelah Barat : Desa Kurusumange
 Sebelah Selatan : Desa Purnakarya
 Sebelah Timur : Desa Pucak Kec. Tompobulu
 Sebelah Utara : Desa Sudirman, Desa Damai, dan Desa Toddopulia

Jarak pusat pemerintahan kecamatan (Borong) dari Desa Lekopancing sejauh 5 Km, Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten (Turikale) sejauh 13 Km dan jarak dari pusat pemerintahan provinsi (Makassar) sejauh 17 Km. Desa Lekopancing terbagi dalam 6 Dusun, yaitu Dusun Carangki Selatan, Dusun Carangki Utara, Dusun Cendana, Dusun Sentosa, Dusun Baku dan Dusun Palagai.

Desa Lekopancing memiliki penduduk sebanyak 6.125 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 465,07 jiwa/km² pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Desa Lekopancing pada tahun tersebut adalah 98,16. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 98 penduduk laki-laki. Berikut ini adalah data jumlah penduduk Desa Lekopancing dari tahun ke tahun:

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Jumlah Rumah Tangga	Total Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Referensi
2009	2.248	2.391	94,02	N/A	4.639	N/A	352,24	[1]
2010	2.257	2.348	96,12	1.146	4.605	▼ 34	349,66	[1]
2011	2.280	2.372	96,12	977	4.652	▲ 47	353,23	[2]
2012	2.248	2.372	94,77	1.106	4.656	▲ 4	353,53	[3]
2013	2.314	2.411	95,98	1.126	4.725	▲ 69	358,77	[4]
2014	2.374	2.376	99,92	1.141	4.750	▲ 25	360,67	[5]
2015	2.399	2.463	97,40	1.153	4.862	▲ 112	369,17	[6]
2016	2.425	2.488	97,47	1.165	4.913	▲ 51	373,04	[7]
2017	2.449	2.499	98,00	1.179	4.948	▲ 35	375,70	[8]
2018	2.473	2.517	98,25	1.179	4.990	▲ 42	378,89	[9]
2019	2.497	2.533	98,58	1.179	5.030	▲ 40	381,93	[10]
2020	3.214	3.287	97,78	1.546	6.501	▲ 1.471	493,62	[11]
2021	3.034	3.091	98,16	1.853	6.125	▼ 376	465,07	[12]

Gambar 1. Data Jumlah Penduduk Desa Lekopancing

Keadaan topografi wilayah desa lekopancing adalah dataran rendah dengan elevasi 0-40 meter di atas permukaan laut. Sistem koordinat geografi atau letak astronomis desa lekopancing adalah 5°6'32.619"S 119°36'18.342"E. letak geografi tersebut yang dominan oleh jalan raya, persawahan, hutan bambu dan bangunan serta perumahan dengan dukungan infrastuktur desa seperti pasar rakyat carangki,

¹⁵ Biro Pusat Statistik, *Daftar Nama Desa Tertinggal Dan Tidak Tertinggal Menurut Propinsi Dan Kabupaten/Kotamadya Di Pulau [Nama Pulau]* (Biro Pusat Statistik, 1996); Sirajuddin Sirajuddin and Muhammad Muhammad, "Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pembinaan Keagamaan: Program Pengabdian Komprehensif Di Desa Lekopancing," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (June 21, 2024): 117–34, doi:10.36701/wahatul.v5i1.1526.

lahan ketahanan pangan desa lekopancing, kantor desa lekopancing, jalan poros kariango-carangki.¹⁶

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA) merupakan salah satu program kerja mahasiswa/I KKN STIBA Makassar Angkatan VII untuk pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang berfokus pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan rohani agar anak tumbuh dengan akhlak yang Islami. Meningkatkan ukhuwah antara anak-anak dan mahasiswi KKN VII STIBA Makassar serta Meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca Iqra dan Al-Qur'an anak-anak.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan pembina TPA tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pengurus masjid dan juga TKA-TPA yang sudah terbentuk.

Program ini dilaksanakan di beberapa tempat, di antaranya Masjid Ar-Rahman Dusun Carangki Utara, Masjid Al-Muhajirin Dusun Cendana, Masjid Miftahul Khair Dusun Carangki Utara, Masjid Takmirul Dusun Palagai, dan Masjid D' Queen Dusun Carangki Utara.

Pembina TPA merespon dengan baik tujuan kami sehingga kami dipercayakan untuk membina para santri dalam hal pembelajaran al-Qur'an. Kegiatan kami dilaksanakan pada siang hari di lokasi TPA Desa Lekopancing. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar. Kegiatan tersebut diawali dengan membaca doa, penyampaian teori tajwid, lalu menyimak bacaan peserta satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya.



Gambar 2. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

¹⁶ BPS Kabupaten Maros, *Kecamatan Tanralili Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Maros, 2021), <http://maroskab.bps.go.id/publication/2021/09/24/5ef3d04041a135e7c61f4ebb/kecamatan-tanralili-dalam-angka-2021.html>; "Lekopancing, Tanralili, Maros," accessed September 3, 2024, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Lekopancing,_Tanralili,_Maros.

2. Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran Bahasa Arab merupakan salah satu program kerja mahasiswa/i KKN VII STIBA Makassar untuk pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang berfokus pada pelajaran dasar-dasar bahasa Arab agar para santri mempunyai sedikit skill tentang bahasa Arab itu sendiri. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan ukhuwah antara anak-anak dan mahasiswa/i KKN VII STIBA Makassar serta Meningkatkan kemampuan santri dalam belajar bahasa Arab.

Program ini dilaksanakan di beberapa tempat, di antaranya Masjid Ar-Rahman Dusun Carangki Utara, Masjid Al-Muhajirin Dusun Cendana, Masjid Miftahul Khair Dusun Carangki Utara, Masjid Takmirul Dusun Palagai, dan Masjid D' Queen Dusun Carangki Utara. Sebelum mengikuti pengajaran bahasa Arab sebagian peserta belum mengetahui bahasa Arab, alhamdulillah setelah mengikuti pengajaran bahasa arab seluruh peserta sudah tahu sedikit bahasa Arab peserta sudah mulai terbiasa dengan pengucapan bahasa Arab.



Gambar 3. Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab

3. Pengajaran DIROSA

Pengajaran Dirosa merupakan salah satu program kerja yang diadakan di dua tempat yaitu Masjid Takmirul Dusun Palagai dan Masjid AB Residence Dusun Carngki Utara Desa Lekopancing. Pengajaran Dirosa ini diadakan sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang di khususkan untuk orang-orang dewasa (Ibu-ibu). Pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok dan juga dilakukan secara privat dengan satu orang pengajar. Program kerja ini mulai berlangsung pada tanggal 15 Maret 2024 hingga 25 April 2024.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap masyarakat sekitar Desa Lekopancing yang memungkinkan untuk diajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode pengajaran Dirosa. Dalam pelaksanaannya, kami melakukan kerjasama untuk pelaksanaan program kerja pengajaran Dirosa. Selanjutnya kami menyusun tim pengajar dirosa serta jadwal yang disesuaikan dengan kesiapan peserta.

Pengajaran Dirosa dilakukan setiap hari oleh para mahasiswa/i dengan jadwal yang berbeda-beda sesuai kesepakatan masing-masing halaqah. Setiap halaqah dipegang oleh 1-2 orang mahasiswa/i. Kami sangat bersyukur melihat antusias dan semangat ibu-ibu dalam mempelajari dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an melalui halaqah Dirosa.



Gambar 4. Kegiatan Pengajaran Dirosa

4. Program Mengajar Sekolah

Program kerja mengajar di sekolah merupakan program kerja yang berkolaborasi dengan posko 1, posko 2 dan posko 3 Desa Lekopancing yang dilaksanakan di beberapa sekolah diantaranya SDN 117 Inpres Kurusumange, SD IT Al-Iman Maros dan SDN 114 Baku. Program kerja mengajar di sekolah ini mulai berlangsung pada tanggal 18 Maret 2024 hingga 25 Mei 2024. Program mengajar ini adalah sebuah proses transfer ilmu yang bertujuan untuk membantu dan membimbing para siswa dan siswi dalam memahami ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ajaran Islam. Dengan harapan kelak mereka dapat memiliki kecerdasan spiritual, berfikir dan juga karakter yang baik

Setelah berkunjung dan survey (perkenalan, wawancara dan sosialisasi) ke setiap sekolah, selanjutnya kami menawarkan kontrak kerja sama dengan pihak sekolah untuk melaksanakan program kerja KKN selama 2 bulan di Desa Lekopancing. Selain itu kami menyepakati materi pembelajaran apa yang akan diajarkan di kelas, sehingga kami bisa mempelajari materi dan pengajaran di setiap sekolah.

Peserta program mengajar merupakan para siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kegiatan proses mengajar dilaksanakan setiap hari selasa jam 08.00-09.30, dimulai dengan membaca doa sebelum belajar dan tadarrus serta memurojaah hafalan. Alhamdulillah para siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan senang diajar oleh para mahasiswi KKN.



Gambar 5. Kegiatan Mengajar di Sekolah

5. Pembinaan Remaja Masjid

Program pembinaan remaja ini merupakan program yang dititik beratkan pada pembinaan karakter remaja untuk menjadi kader yang bisa melanjutkan program kerja KKN VII STIBA Makassar Khususnya di Dusun Palagai. Program kerja ini mulai berlangsung pada tanggal 14 Maret 2024 hingga 25 April 2024.

Program ini bertujuan untuk menambah pengetahuan keagamaan bagi Muslimah juga menjadi ajang silaturahmi antara Mahasiswi KKN dengan Masyarakat Desa Lekopancing.

Pelaksanaan pembinaan remaja juga meliputi pengajaran bahasa Arab dan perbaikan bacaan Al-Qur'an. Respon positif dan antusias dari para remaja masjid dalam pelaksanaan program kerja pembinaan remaja masjid ini, serta banyaknya dukungan dari tokoh agama dan masyarakat, karena adanya kegiatan produktif yang diberikan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar.



Gambar 6. Kegiatan Pembinaan Remaja Masjid

6. Tahfidz Weekend

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswi KKN yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada santri untuk membiasakan diri dalam menghafal dan murojaah al-Qur'an. Target dari kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja TPA binaan yang ada di Desa Lekopancing.

Setelah mensosialisasikan ke santri TKA/TPA terkait program ini, kami menyebarkan undangan ke masing-masing TKA/TPA binaan. Kemudian menentukan jadwal tahfidz yang sesuai dengan waktu anak-anak dan remaja yaitu pada hari ahad. Program ini dibimbing langsung oleh Mahasiswi KKN STIBA Makassar yang sedang menjalani proses pengabdian di Desa lekopancing.

Tahfidz *weekend* dilaksanakan setiap hari sabtu dan ahad dengan berbagai kegiatan seperti penyetoran hafalan, nasehat atau motivasi menghafal qur'an, tontonan motivasi menghafal al-Quran.



Gambar 7. Kegiatan Tahfidz *Weekend*

7. Taklim Muslimah

Kegiatan taklim ini dilaksanakan untuk memberikan wadah bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan keislaman, khususnya bagi muslimah yang ada di wilayah Desa Lekopancing. Untuk memaksimalkan kehadiran peserta, kami menyebarkan undangan taklim ke setiap dusun binaan mahasiswi KKN yang ada di Desa Lekopancing.

Taklim Muslimah adalah program kerja yang dititik beratkan pada pengembangan pengetahuan agama Islam seorang Muslimah khususnya di Desa Lekopancing. Taklim Muslimah ini tidak hanya diperuntukkan untuk orang dewasa saja tetapi juga untuk para remaja ataupun anak-anak perempuan yang sudah baliq. Kegiatan ini telah terlaksana sebanyak 4 kali di 3 dusun Desa Lekopancing.

Kegiatan dilaksanakan rutin sesuai dengan jadwal yang diinformasikan, setelah itu pada saat taklim berlangsung kami mendata kehadiran peserta taklim muslimah lalu diberikan souvenir. Panitia membuka kegiatan dimulai dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an, kemudian mempersilahkan pemateri untuk menyampaikan materinya.



Gambar 8. Kegiatan Taklim Muslimah

8. Tebar *Ifthar* (Buka Puasa)

Kegiatan tebar buka puasa ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga dengan mahasiswi KKN STIBA Makassar yang sedang melakukan pengabdian di Desa Lekopancing. Selain itu mahasiswi ingin memanfaatkan momentum bulan suci Ramadan dengan program berbagi kepada sesama.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengadakan rapat koordinasi dengan pengurus MWC untuk menentukan titik penyebaran ifthar dan target

penerima. Setelah itu dilakukan pengumpulan dana dengan membagikan kupon donasi ifthar bagi para muhsinin yang ingin berinfak. Kemudian paket buka puasanya dimasak bersama dengan pengurus MWC sampai proses pemackingan paket ifthar.



Gambar 9. Kegiatan Tebar *Ifthar*

9. Daurah Menghafal 20 Hari

Program kerja daurah ramadan 20 hari menghafal al-Qur'an merupakan program kerja yang hanya dilaksanakan pada bulan Ramadan. Program kerja ini dilaksanakan setiap hari selama 20 hari di bulan Ramadan yang di selenggarakan oleh MWC Tanralili berkolaborasi Bersama mahasiswi KKN VII STIBA Makassar Desa Lekopancing posko 2,3 dan 4.

Tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dimulai dari musyawarah persiapan daurah menghafal 20 hari Ramadan, kemudian membentuk panitia pelaksana kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dari jam 10,00-13.00, kemudian peserta menyetorkan hafalan kepada muhafidzah yang sudah ditentukan. Pengalaman yang tak bisa dilupakan adalah ketika melihat bagaimana antusias dari para peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Meskipun dengan berbagai keterbatasan, tetapi mmereka tetap bersemangat.



Gambar 10. Kegiatan Daurah Menghafal 20 Hari

10. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Program pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan rangkaian program KKN mahasiswa STIBA Makassar yang bertujuan untuk membekali masyarakat terkait bagaimana proses penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan, mengkafankan, menyolatkan hingga menguburkan jenazah. Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya menyebarkan pengetahuan tentang penyelenggaraan Jenazah,

tetapi juga membuka mata mereka terhadap perbedaan antara praktik yang sah menurut syariat Islam dan yang tidak.

Dengan pelatihan ini, kita memberikan mereka alat untuk membedakan antara keduanya, menjadikan mereka lebih berwaspada terhadap praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan kegiatan yang sangat dinantikan oleh masyarakat setempat. Hal ini terlihat dari antusias mereka yang besar saat kegiatan berlangsung. Selain itu ada beberapa pertanyaan menarik yang diajukan oleh ibu-ibu berdasarkan kebiasaan masyarakat ketika penyelenggaraan jenazah, apakah sudah sesuai dengan tuntunan syariat yang benar.



Gambar 11. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

11. Pesantren Kilat

Program kerja Pesantren Kilat merupakan program kerja yang berkolaborasi dengan posko 1, posko 2 dan posko 3 Desa Lekopancing yang dilaksanakan di dua sekolah yaitu SDN 117 Inpres Kurusumange dan SDIT Al-Iman Maros. Program kerja Pesantren Kilat ini mulai berlangsung pada tanggal 19-21 Maret 2024 di SDN 117 Inpres Kurusumange dan 18-20 Mei 2024 di SDIT Al-Iman Maros.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan memantapkan pemahaman siswa dan siswi seputar keagamaan serta menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 12. Kegiatan Pesantren Kilat

12. Festival Anak Shaleh

Program kerja Festival Anak Saleh merupakan program kerja utama yang dicanangkan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar di Desa Lekopancing. program ini menyasar santri-santri TKA/TPA sebagai peserta dengan berbagai macam iem lomba. Langkah persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan

di antaranya di mulai dari perencanaan, menentukan waktu dan lokasi kegiatan, membuat struktur kepanitiaian, pendataan peserta, sampai hari pelaksanaan lomba berlangsung.

Kegiatan ini berlangsung pada Kamis, 18 April 2024-Sabtu, 20 April 2024 bertempat di Masjid Darul Faizin dan SD IT Al-Iman Maros. Pengalaman yang menarik dari kegiatan ini yaitu banyaknya anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan meskipun tidak ikut dalam lomba. Bantuan dari teman-teman warga setempat menjadi sebuah momentum yang membesarkan hati dan membanggakan bagi kami. Mereka tidak hanya membantu secara fisik, tetapi juga memberikan dukungan moral yang sangat berarti.



Gambar 13. Kegiatan Festival Anak Shaleh

13. Taklim Sakinah

Kegiatan taklim sakinah ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan bekal ilmu pernikahan kepada warga Desa Lekopancing tentang bagaimana membangun keluarga yang sesuai dengan syariat Rasulullah Saw. Program Taklim Sakinah merupakan program kerja yang berkolaborasi dengan posko 1, posko 2 dan posko 3 Desa Lekopancing. Kegiatan Taklim Sakinah ini mengangkat tema "Potret Keluarga Samara dengan 3D (Dimulai, Dibangun dan Dipelihara)" yang langsung dibersama oleh pemateri spesial yaitu ustaz Muhammad Nirwan Idris, Lc., M.H.I.

Materi yang dibawakan oleh narasumber tidak hanya mengarah ke pasangan suami istri saja namun juga mengarah ke yang belum punya pasangan sebagai bekal sebelum membangun rumah tangga. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari pihak pemerintah, tokoh agama dan juga masyarakat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para peserta dapat memahami dengan baik konsep pernikahan yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.



Gambar 14. Kegiatan Taklim Sakinah

14. Gerakan Menutup Aurat

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memperkenalkan kepada muslimah tentang keutamaan menutup aurat. Kehadiran para peserta disambut dengan hangat oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar. Selain itu, melalui kegiatan ini tentunya dapat menjalin tali silaturahmi yang semakin baik antar masyarakat setiap dusun yang ada di Desa Lekopancing.



Gambar 15. Kegiatan Gerakan Menutup Aurat

15. Bekam Sunnah dan Rukiyah *Syar'iyah*

Bekam adalah salah satu pengobatan yang disunnahkan dalam Islam. Tetapi pengobatan ini jarang diketahui dan ditemukan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karenanya kegiatan bekam sunnah merupakan bentuk pengenalan pengobatan ala Rasulullah Saw. Dengan demikian agar masyarakat dapat memilih pengobatan tersebut sebagai alternatif selain berobat secara medis.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar dan dihadiri oleh masyarakat Desa Lekopancing. Masyarakat sangat antusias, apalagi ketika mereka mencoba turut serta ikut dalam proses bekam sunnah dan rukiyah *syar'iyah*.



Gambar 16. Kegiatan Bekam Sunnah dan Rukiyah *Syar'iyah*

16. Tablig Akbar

Kegiatan ini Merupakan Program Kerja Mahasiswi KKN VII STIBA sekaligus menjadi ajang silaturahmi se-Kecamatan. Selain sebagai ajang silaturahmi, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk menyalurkan Ilmu dan penguatan tim penyelenggaraan jenazah.

Kegiatan ini dibawakan langsung oleh Ustaz Dr. Akhmad Hanafi Dain Yunta, Lc., M.A., selaku Mudir STIBA Makassar pada Ahad, 21 April 2024 di Masjid Babut Taubah Kelurahan Borong.



Gambar 17. Kegiatan Tablig Akbar

17. Tebar al-Qur'an dan DIROSA

Tebar al-Qur'an dan Buku merupakan salah satu program kerja mahasiswi KKN VII STIBA Makassar untuk kegiatan sosial dengan target muslimah umum Desa Lekopancing yang berfokus pada penyebaran Al-Qur'an, dan buku agar muslimah memiliki semangat dan motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman ajaran agama Islam. Kegiatan Wakaf ini, dilakukan di Dusun Palagai. Dusun yang paling jauh diantara dusun-dusun Desa Lekopancing pada Senin, 08 April 2024.



Gambar 18. Kegiatan Tebar al-Qur'an dan DIROSA

Hasil Kegiatan

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambar pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini.

1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswi STIBA Makassar, kondisi masyarakat Desa Lekopancing menunjukkan minimnya aktivitas keagamaan. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat partisipasi masyarakat, termasuk di kalangan usia tua, remaja, dan anak-anak, dalam kegiatan memakmurkan masjid. Masjid yang seharusnya menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial, kurang dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Selain itu, program-program pembinaan dan pembelajaran al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya, belum terfasilitasi dengan baik, sehingga banyak anggota masyarakat yang tidak memiliki akses memadai terhadap pendidikan agama yang memadai.

Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam yang benar, menyebabkan sebagian dari mereka masih terjerumus ke dalam praktik-praktik yang tidak sesuai dengan syariat. Kurangnya pengetahuan

dan pembinaan agama membuat masyarakat rentan terhadap kesalahan dalam beribadah dan berinteraksi sosial, yang pada akhirnya menghambat terbentuknya komunitas yang taat dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Menanggapi masalah ini, program KKN dirancang untuk memberikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat dengan tujuan mengatasi atau setidaknya meminimalisir masalah-masalah yang ada. Berbagai program edukasi keagamaan, seperti pembelajaran al-Qur'an, pembinaan aqidah, dan penguatan nilai-nilai syariat, diimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama masyarakat, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan komitmen kolektif dalam mempraktikkan ajaran Islam dengan benar. Diharapkan melalui upaya ini, masyarakat Desa Lekopancing dapat mengalami transformasi yang signifikan dalam hal pengamalan ajaran Islam, serta meningkatnya peran masjid sebagai pusat keagamaan dan sosial di desa tersebut.

2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN

Setelah pelaksanaan program KKN, terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama Islam. Masyarakat menjadi lebih memahami prinsip aqidah yang benar dan menunjukkan komitmen untuk menjauhi praktik-praktik kesyirikan. Selain itu, terdapat peningkatan antusiasme dalam memakmurkan masjid, tidak hanya terbatas pada bulan Ramadan tetapi juga di bulan-bulan lainnya. Program KKN ini, dengan izin Allah, berhasil mendukung anak-anak dalam memaksimalkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran al-Qur'an di TK/TPA, serta memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran Dirosa bagi para ibu di Desa Lekopancing.

Keberlanjutan Program

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh Mahasiswi KKN STIBA Makassar dan perlu untuk ditindaklanjuti adalah program Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA), DIROSA, Program Mengajar Sekolah, Festival Anak Saleh, Tahfidz *Weekend*, Taklim Muslimah, Tebar *Ifthar* (Buka Puasa), Daurah Menghafal 20 Hari, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Tahfidz *Weekend*, Taklim Sakinah, Gerakan Menutup Aurat, Bekam Sunnah dan Rukyah *Syar'iyah*, Tebar al-Qur'an dan Buku Dirosa, dan Tablig Akbar. Masyarakat setempat memiliki harapan besar agar program-program ini dapat dilanjutkan.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswi STIBA Makassar Angkatan IV merupakan salah satu bentuk nyata dari pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Melalui serangkaian program kerja yang telah dirancang dengan cermat, para mahasiswi berupaya untuk memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang keagamaan dan sosial.

Program-program yang dilaksanakan selama KKN mencakup berbagai inisiatif keagamaan dan edukatif yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat setempat. Beberapa di antaranya termasuk Pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak di TK/TPA, DIROSA sebagai program pembelajaran agama bagi ibu-ibu, serta Program Mengajar Sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan formal di desa tersebut. Selain itu, kegiatan seperti Festival Anak Saleh, Tahfidz *Weekend*, dan Taklim Muslimah dirancang untuk memperkuat pengetahuan dan praktik keagamaan di kalangan anak-anak dan kaum ibu. Lebih jauh lagi, program Tebar *Ifthar* (Buka Puasa), Daurah Menghafal 20 Hari, dan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah menekankan pentingnya praktik ibadah yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Program-program lain seperti Tahfidz *Weekend*, Taklim Sakinah, Gerakan Menutup Aurat, Bekam Sunnah, Rukyah *Syar'iyah*, serta Tebar al-Qur'an dan Buku Dirosa dirancang untuk memperkuat aspek spiritual dan kesehatan masyarakat. Kegiatan Tablig Akbar yang diadakan sebagai puncak dari rangkaian program juga bertujuan untuk memperkuat ukhuwah dan memotivasi masyarakat untuk terus mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan seluruh program ini berjalan dengan lancar dan efektif, berkat keterlibatan aktif masyarakat serta dukungan dari berbagai pihak. Dampak positif dari program ini sudah mulai dirasakan oleh masyarakat setempat, terutama dalam peningkatan kesadaran keagamaan dan perubahan perilaku yang lebih baik. Partisipasi yang tinggi dari berbagai kelompok usia menunjukkan bahwa program-program tersebut berhasil menjawab kebutuhan nyata masyarakat, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan spiritual dan sosial di Desa Lekopancing. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian, tetapi juga alat yang efektif untuk transformasi sosial yang berkelanjutan di tingkat komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- STIBA Makassar. "Desanya Langgan Mahasiswa KKN, Kades Lekopancing Apresiasi STIBA Makassar sebagai KKN Paling Terstruktur," March 13, 2024. <https://stiba.ac.id/2024/03/13/desanya-langgan-mahasiswa-kkn-kades-lekopancing-apresiasi-stiba-makassar-sebagai-kkn-paling-terstruktur/>.
- Haris, Abd, Alpiani Alpiani, and Lukman Daris. "Strategi Pengembangan Usaha Bandeng Tanpa Duri UMKM Cahaya Bandeng Di Kabupaten Maros." *FISHIANA Journal of Marine and Fisheries* 1, no. 1 (November 14, 2022): 1–4. doi:10.61169/fishiana.v1i1.9.
- Hijrayanti Sari and A. Hawariah. "Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (December 31, 2021): 182–88. doi:10.36701/wahatul.v2i2.438.
- Indriani, Dewi, and Asnawati Patuti. "Pelatihan Bekam Di Desa Lekopancing: Upaya Mendekatkan Masyarakat Pada Thibbun Nabawi." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (June 21, 2024): 149–62. doi:10.36701/wahatul.v5i1.1528.

- Jacobs, Gabriele, Arjen Van Witteloostuijn, and Jochen Christe-Zeyse. "A Theoretical Framework of Organizational Change." *Journal of Organizational Change Management* 26, no. 5 (August 23, 2013): 772–92. doi:10.1108/JOCM-09-2012-0137.
- STIBA Makassar. "Jelang Pemberangkatan ke Lokasi KKN, 289 Mahasiswa Terima Materi Pembekalan," February 26, 2024. <https://stiba.ac.id/2024/02/26/jelang-pemberangkatan-ke-lokasi-kkn-289-mahasiswa-terima-materi-pembekalan/>.
- Julianto, Indri Tri, Ajeng Citra Indahsari, Muhammad Arif Syamsudin, Arvin Muhammad Ajif, Fairuz Akhdan Hidayat, Rifal Arif Rahman, Isma Suryani, et al. "Kuliah Kerja Nyata untuk Mendukung Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Desa Sukarame." *Jurnal PkM MIFTEK* 4, no. 2 (October 31, 2023): 119–30. doi:10.33364/miftek/v.4-2.1471.
- STIBA Makassar. "Kolaborasi Empat Posko KKN STIBA Makassar, Gelar Pesantren Kilat di Empat SD se-Desa Lekopancing," March 20, 2024. <https://stiba.ac.id/2024/03/20/kolaborasi-empat-posko-kkn-stiba-makassar-gelar-pesantren-kilat-di-empat-sd-se-desa-lekopancing/>.
- BKKBN. "Lekopancing." Accessed September 3, 2024. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/38786/lekopancing>.
- "Lekopancing, Tanralili, Maros." Accessed September 3, 2024. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Lekopancing,_Tanralili,_Maros.
- STIBA Makassar. "Mahasiswa KKN STIBA Makassar dan Masyarakat Desa Sudirman Sukseskan Festival Anak Saleh demi Generasi Cinta Al-Qur'an," April 21, 2024. <https://stiba.ac.id/2024/04/21/mahasiswa-kkn-stiba-makassar-dan-masyarakat-desa-sudirman-sukseskan-festival-anak-saleh-demi-generasi-cinta-al-quran/>.
- STIBA Makassar. "Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar Ucapkan Selamat Tinggal di Desa Lekopancing, Tinggalkan Warisan Berharga," April 30, 2024. <https://stiba.ac.id/2024/04/30/mahasiswa-kkn-vii-stiba-makassar-ucapkan-selamat-tinggal-di-desa-lekopancing-tinggalkan-warisan-berharga/>.
- Maros, BPS Kabupaten. *Kecamatan Tanralili Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Maros, 2021. <http://maroskab.bps.go.id/publication/2021/09/24/5ef3d04041a135e7c61f4ebb/kecamatan-tanralili-dalam-angka-2021.html>.
- Patuti, Asnawati, and Rahmat Rahmat. "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (October 30, 2020): 185–99. doi:10.36701/wahatul.v1i2.267.
- STIBA Makassar. "Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)," December 13, 2018. <https://stiba.ac.id/lembaga-strategis/pusat-penelitian-dan-pengabdian-kepada-masyarakat-p3m/>.
- Rudini, Rudini. "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (April 27, 2020): 47–60. doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.

- Sam, Zulfiah, and Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (November 30, 2022): 201–13. doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.
- Sirajuddin, Sirajuddin, and Muhammad Muhammad. "Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pembinaan Keagamaan: Program Pengabdian Komprehensif Di Desa Lekopancing." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (June 21, 2024): 117–34. doi:10.36701/wahatul.v5i1.1526.
- Sitanggang, Ariza Putra, and Edison Manurung. "Penulisan Proposal Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas MPU Taantular Jakarta." *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (February 10, 2024): 354–72. doi:10.55681/ejoin.v2i2.2372.
- Statistik, Biro Pusat. *Daftar Nama Desa Tertinggal Dan Tidak Tertinggal Menurut Propinsi Dan Kabupaten/Kotamadya Di Pulau [Nama Pulau]*. Biro Pusat Statistik, 1996.
- STIBA Makassar. "STIBA Makassar Gelar Acara Pelepasan dan Penutupan Pembekalan Mahasiswa KKN VII," March 5, 2024. <https://stiba.ac.id/2024/03/05/stiba-makassar-gelar-acara-pelepasan-dan-penutupan-pembekalan-mahasiswa-kkn-vii/>.
- Syatar, Abdul, Baharuddin, Umi Handayani, Rezki Fauzi Hidayat, Muh Saaid, Suprisal, and Ahmad Fadil. "Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat Lanca melalui Program Kuliah Kerja Nyata UIN Alauddin Makassar." *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (May 19, 2022): 143–48. doi:10.24252/pangabdi.v2i1.34175.
- STIBA Makassar. "Terinspirasi Mahasiswa KKN, Siti Nurfadillah Harun Jadi Calon Mahasiswa Baru STIBA Makassar Tahun Ini," May 20, 2024. <https://stiba.ac.id/2024/05/20/terinspirasi-mahasiswa-kkn-siti-nurfadillah-harun-jadi-calon-mahasiswa-baru-stiba-makassar-tahun-ini/>.
- Wijaya, Hendra, Rosmita, and Istikhariyah Muin. "Program Qur'anic Adventure Mahasiswa KKN STIBA Makassar Di Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (June 15, 2021): 58–69. doi:10.36701/wahatul.v2i1.347.